

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN INOVASI FINTECH  
DALAM MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA  
FILANTROPI PADA BAZNAS DI KOTA BANDAR  
LAMPUNG MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

**Skripsi**

**Oleh:  
Rian Pratama  
NPM: 1951020422**



**Program Studi: Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN INOVASI FINTECH DALAM  
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA FILANTROPI  
PADA BAZNAS DI KOTA BANDAR LAMPUNG  
MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Rian Pratama**

**NPM: 1951020422**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan M.E.Sy**

**Pembimbing II : Dimas Pratomo M.E.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

BAZNAS merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sebagai salah satu lembaga filantropi terbesar berdasarkan prinsip-prinsip Islam telah berhasil memanfaatkan kemajuan fintech untuk mengembangkan layanannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah inovasi fintech dapat meningkatkan penghimpunan dana filantropi di Baznas Kota Bandar Lampung, Bagaimana optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi di Baznas Kota Bandar Lampung, Bagaimana optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas Kota Bandar Lampung menurut perspektif islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai penelitian lapangan yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. Jenis penelitian ini *field reserch* (penelitian lapangan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi fintech yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung cukup beragam mulai dari menerapkan sistem debit dari rekening para muzaki secara langsung, menyediakan layanan transfer dengan beragam rekening bank yang ada sehingga dapat memudahkan para muzaki untuk berdonasi hingga menyediakan layanan QRIS. Optimalisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung ialah berupa kampanye media dan brosur yang memuat informasi berupa dakwah, ajakan berzakat dan rekening remi BAZNAS Kota Bandar Lampung. Dalam optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam penghimpunan dana filantropi yang dilakukan Baznas Kota Bandar Lampung telah menerapkan konsep al-maslahah yakni meraih manfaat dan menghindarkan kemudharatan serta menerapkan prinsip ekonomi islam dengan berpegang pada prinsip tauhid dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak melenceng dari aturan agama dan mengedepankan prinsip adil agar tidak adanya salah satu pihak yang dirugikan satu sama lain.

**Kata Kunci :** Baznas, Optimalisasi, Inovasi Fintech

## **ABSTRACT**

BAZNAS is an institution that manages zakat nationally. As one of the largest philanthropic institutions based on Islamic principles, it has succeeded in utilizing advances in fintech to develop its services. funds regularly. This research has three problem formulations, namely, Can fintech innovation increase the collection of philanthropic funds in Baznas Bandar Lampung City, How to optimize the development of fintech innovation in increasing the collection of philanthropic funds in Baznas Bandar Lampung City, How to optimize the development of fintech innovation in increasing the collection of philanthropic funds in Baznas Bandar Lampung City from an Islamic perspective.

This research uses a qualitative approach as field research which is intended to understand the phenomena experienced by research subjects (government, managers and society), for example attitudes, behavior, motivational perceptions and other actions by describing them in the form of words. This type of research is field research.

The results of this research show that the fintech innovations carried out by BAZNAS Bandar Lampung City are quite diverse, starting from implementing a debit system from muzaki's accounts directly, providing transfer services with various existing bank accounts so that it makes it easier for muzaki to donate to providing QRIS services, The optimization carried out by BAZNAS Bandar Lampung City is in the form of media campaigns and brochures containing information in the form of da'wah, invitations to give zakat and BAZNAS Bandar Lampung City accounts. In optimizing the development of fintech innovation in collecting philanthropic funds, Baznas Bandar Lampung City has implemented the concept of al-maslahah, namely achieving benefits and avoiding harm and applying Islamic economic principles by adhering to the principle of monotheism in carrying out its activities so as not to deviate from religious rules and prioritizing the principles of justice. so that neither party is harmed by each other.

**Keyword:** *Baznas, Optimization, Fintech Innovation*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rian Pratama  
NPM : 1951020422  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Desember 2023



Penulis

  
Rian Pratama

NPM. 1951020422



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260*

**SURAT PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam  
Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada  
BAZNAS Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif  
Islam  
Nama : Rian Pratama  
NPM : 1951020422  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**  
NIP.198605172015031005

**Pembimbing II**

**Dimas Pratomo, M.E**  
NIP.199305282018011003

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt**  
NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN IISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam” yang disusun oleh Rian Pratama, NPM:1951020422, Program Studi: Perbankan Syariah telah di ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 31 Oktober 2023

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang : Dr. Madnasir, M.S.I**

**Sekretaris : Andika Saputra, M.M**

**Penguji I : Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

**Penguji II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy**

(Keny)  
(Andika)  
(Iqbal)  
(Kurniawan)



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A  
NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ ۗ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ (البينة/98: 5)

*Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus*

**(Q.S Al-Bayyinah ayat 5)**





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan, memotivasi serta memberikan kasih sayangnya kepadaku:

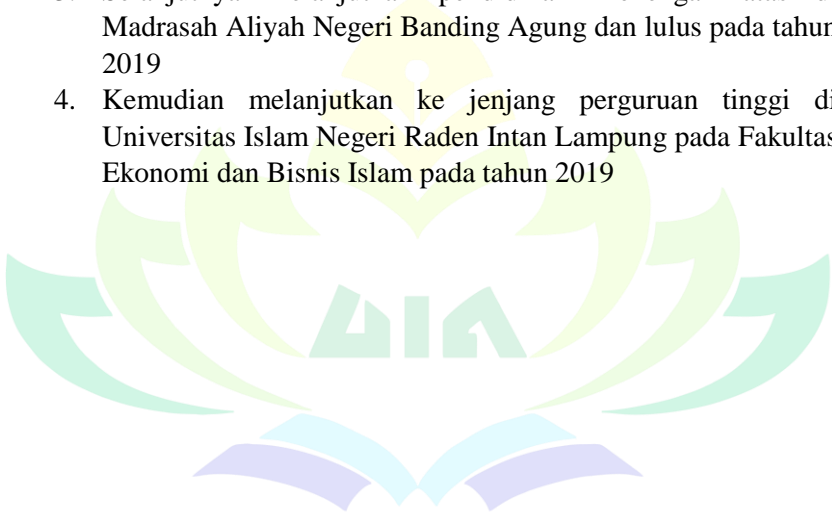
1. Ayahandaku Suhandi dan Ibundaku Ida Rosita yang ttanpa kenal Lelah senantiasa mencurahkan kasih sayangnya serta doa kepadaku.
2. Adik terbaikku Irza Saputra yang telah memberikan support serta dukungan luar biasa hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tempat penulis memperoleh ilmu yang Rabbani semoga semakin jaya, berkualitas dengan nilai-nilai luhur.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Dalam pada tanggal 14 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Suhandi dan Ibu Ida Rosita. Adapun masa Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari:

1. Penulis mengawali masa Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 7 Banding Agung pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013
2. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banding Agung selesai pada tahun 2016
3. Selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Banding Agung dan lulus pada tahun 2019
4. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat guna menyelesaikan program studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa di ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Secara rinci ungkapan terimakasih tersebut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Tulus Suryanto,S.E.,M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamping beserta Wakil Dekan 1,2, dan 3 yang selalu memotivasi mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Any Eliza,S.E.,M.Ak.,Akt dan Ibu Femei Purnamasari, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa bersabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Kurniawan,M.E.Sy dan Bapak Dimas Pratomo,M.E selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berarti hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Seluruh Staff Administrasi dan karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah melayani mahasiswanya dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi

6. BAZNAS Kota Bandar Lampung, pimpinan beserta jajaran pengurus yang telah memberikan izin dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini
7. Keluargaku tersayang khususnya sepupuku Abdurrahman Saleh yang setia memberikan doa dan dukungan terbaiknya selama ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik Nandafillah, Bella Aprilia, Bunga Nitami dan terutama kepada pacarku Ivana Mayada yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih atas doa dan dukungan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2019 khususnya kelas C yang selalu kebersamai proses belajar selama kurang lebih 4 tahun ini
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Semoga kita senantiasa terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan-kebaikan serta melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Bandar Lampung, Oktober 2023  
Penulis

Rian Pratama  
NPM.1951020422

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Financial Technology .....	31
1. Pengertian Financial technology.....	31
2. Dasar Hukum Financial Technology .....	32
3. Jenis-jenis Financial Technology .....	34
4. Star-up Financial Technology.....	37
5. Fungsi dan Manfaat Financial Technology .....	38
B. Inovasi.....	40
1. Pengertian Inovasi .....	40
2. Jenis Jenis Inovasi .....	41
3. Dasar Hukum Inovasi .....	41
4. Perbedaan antara Kreatif, Inovasi Dan Inovatif.....	42
C. Penghimpunan Filantropi.....	43
1. Pengertian Penghimpunan Filantropi .....	43

2. Perkembangan Penghimpunan Filantropi.....	45
3. Konsep Dan Strategi Penghimpunan Filantropi .....	47
4. Tujuan Penghimpunan Filantropi .....	47
5. Jenis-Jenis Penghimpunan Filantropi .....	49
D. Ekonomi Islam.....	73
1. Definisi Ekonomi Islam.....	73
2. Konsep Ekonomi Dalam Islam.....	75
3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Dalam Islam .....	77

### **BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	83
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	87

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.....	99
B. Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung .....	101
C. Optimalisasi Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam .....	105

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	109
B. Rekomendasi.....	110

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penghimpunan Dana Filantropi BAZNAS Kota Bandar Lampung Periode 2019-2020 (dalam satuan rupiah) .....	9
Tabel 1.2	Rincian Penghimpunan Dana Filantropi Baznas Kota Bandar Lampung (dalam satuan rupiah) .....	11
Table 1.3	Penelitian Terdahulu.....	15
Table 3.1	Nisab Zakat Unta.....	59
Tabel 3.2	Nisab Zakat Sapi dan Kerbau .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cara Kerja Dana.....	35
Gambar 2.2 Cara Kerja E-Money .....	36
Gambar 2.3 Cara Kerja QRIS .....	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota B.Lampung.....	86
Gambar 3.2 Skema Penghimpunan Dana Tidak Langsung .....	89
Gambar 3.3 Layanan Jemput Zakat BAZNAS Kota B.Lampung .....	90
Gambar 3.4 Langkah-langkah Donasi Menggunakan QRIS .....	91
Gambar 3.5 Pospay BAZNAS Kota Bandar Lampung .....	94





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas terhadap skripsi ini, perlu adanya penjelasan pengertian dan penegasan arti dari beberapa istilah yang relevan dengan tujuan penulisan skripsi ini. diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna judul dari beberapa istilah yang digunakan. Selain daripada itu Langkah ini juga merupakan proses penekanan terhadap topik yang akan dibahas . Adapun Judul Skripsi adalah “Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada BAZNAS Di Kota Bandar Lampung”. Oleh karena itu, dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah secara terperinci yang terkandung pada judul tersebut.

1. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata optimum yang berarti terbaik atau terbaik<sup>1</sup>. Optimalisasi sering digunakan sebagai kriteria di mana semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi berdasarkan tugas yang diselesaikan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan, seperti Winardi. Optimalisasi, dalam bentuknya yang paling dasar, adalah penentuan nilai terbaik dari banyak fungsi yang tersedia dalam konteks tertentu.
2. Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik<sup>2</sup>.
3. Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 112.

<sup>2</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito surat berharga<sup>3</sup>.

4. Inovasi Fintech, Fintech merupakan kependekan dari financial technology (teknologi finansial). Fintech merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Ketika seseorang mendengar istilah fintech, maka yang terlintas dalam pikirannya adalah segala kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman, dan sebagainya. Dengan fintech diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Fintech merupakan layanan inovatif di bidang keuangan yang menggunakan atau memanfaatkan peran teknologi<sup>4</sup>.
5. Filantropi merupakan tindakan sukarela seseorang berdasarkan keinginannya demi kemaslahatan umum, Filantropi sering diartikan dengan sikap kedermawanan atau suka membantu sesama. Menurut Casey (berbeda dengan charity (derma) yang dipahami sebagai pemberian dana untuk bantuan jangka pendek, maka filantropi merupakan proyek jangka panjang yang diarahkan kepada akar permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksetaraan dan kemiskinan. Jusuf mengemukakan bahwa organisasi filantropi berperan terhadap perubahan sistemik menuju masyarakat yang berkeadilan sosial<sup>5</sup>.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zakat di Indonesia mengalami beberapa fase sejalan dengan perkembangan politik sosial negara. Pengalaman itu dialami pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan masa reformasi kecuali masa reformasi pengelolaan zakat pada masa penjajahan dan kemerdekaan (orde lama dan orde baru) memberikan gambaran buram fungsi zakat di Indonesia. Antara

---

<sup>3</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 80.

<sup>4</sup> Rizal Fahlevi, *Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi* (Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2019), 14.

<sup>5</sup> Ibid.

komunitas muslim dengan hasil zakat tidak memberikan gambaran seimbang<sup>6</sup>. Pada zaman Orde Lama, negara hanya memberikan supervise dengan mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Agama No.A/VII/17367 tahun 1951 yang melanjutkan ketentuan ordonasi Belanda bahwa negara tidak mencampuri urusan pemungutan dan pembagian zakat, tetapi hanya melakukan pengawasan.

Baru pada masa Orde Baru, negara mulai terlibat dan ikut mengelola zakat melalui beberapa regulasi pemerintah. Pada tahun 1964 misalnya, Kementerian Agama menyusun RUU pelaksanaan zakat dan rancangan Perpu pengumpulan dan pembagian zakat dan pembentukan baitul mal. Akan tetapi, keduanya belum sempat diajukan ke DPR dan Presiden. Baru pada tahun 1967, sebagai sebuah langkah tindak lanjut Menteri Agama mengirimkan RUU pelaksanaan zakat kepada DPR-GR. Point penting dari surat pengajuan Menteri Agama pada saat itu adalah pembayaran zakat merupakan keniscayaan bagi umat Islam di Indonesia, dan negara mempunyai kewajiban moral untuk mengaturnya<sup>7</sup>.

Data Statistik tahun 2009 menunjukkan bahwa penduduk Islam di Indonesia mencapai 86,1% dari 240.271.522.10 Bisa dibayangkan apabila pengelolaan zakat berjalan semestinya, maka angka kemiskinan di Indonesia seharusnya tidak mencapai 33,7 juta orang, 11 anak terlantar bisa diminimalisir, dan tentu hal ini juga akan berpengaruh terhadap dinamisasi ekonomi di Indonesia. Zakat yang keberadaannya dipandang sebagai sarana komunikasi utama antara manusia dengan manusia lain dalam masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam menyusun kehidupan yang sejahtera dan berkeadilan di dalam sebuah negara. Dengan demikian permasalahan dalam dunia Islam bukanlah sekedar bagaimana cara menghimpun dan menyalurkan zakat kepada yang berhak, tetapi lebih jauh mencakup upaya sistematisasi untuk

---

<sup>6</sup> Aan Jaelani, *Manajemen Zakat Di Indonesia Dan Brunei Darussalam* (Bandung: Nuratti Press, 2015), 45.

<sup>7</sup> Bahtiar Effendy, *Islam Dan Negara Transformasi Pemikiran Dan Praktik Politik Islam Di Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 2010), 67.

mentransformasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan masyarakat dan negara<sup>8</sup>.

Dalam khasanah pemikiran hukum Islam, ada pendapat seputar kewenangan pengelolaan zakat oleh negara. Ada yang berpendapat zakat baru boleh dikelola oleh negara yang berasaskan Islam, tetapi ada juga yang berpendapat bahwa pada prinsipnya zakat harus diserahkan kepada amil terlepas dari apakah amil tersebut ditunjuk oleh negara atau amil yang bekerja secara independent dalam masyarakat muslim itu sendiri. Pendapat lain mengungkapkan bahwa pengumpulan zakat dapat dilakukan oleh badan-badan hukum swasta di bawah pengawasan pemerintah<sup>9</sup>.

Apabila melihat realitas pengelolaan dan pendayagunaan zakat di Indonesia, keberadaannya di antara kepastian yang tak berujung. Meski pemerintah memiliki keinginan yang cukup kuat untuk melakukan formalisasi zakat di Indonesia, namun formalisasi tersebut terus berkembang dan mengalami perbaikan dari waktu-ke waktu. Di satu sisi, ini dapat dikatakan sebagai wujud kepedulian negara terhadap semangat zakat dalam Islam. Namun di sisi lain, kepastian yang tidak berujung terhadap regulasi yang dikeluarkan pemerintah tentang zakat menjadikan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang dibentuk oleh pemerintah. Ketidak-adanya building trust (membangun kepercayaan) ini yang sering menjadi kendala image pengelolaan zakat di Indonesia<sup>10</sup>.

Sebagai implementasi UU Nomor 38 Tahun 1999 Dibentuklah badan amil zakat nasional (BAZNAS) dengan surat kepresuran presiden republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 dalam surat keputusan ini disebutkan tugas dan fungsi BAZNAS yaitu untuk melakukakn penghimpunan dan pendayagunaan zakat. Badan Amil

---

<sup>8</sup> Umar and Nasaruddin, *Zakat Dan Peran Negara Dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia*, Dalam M.Arifin Purwakanta, Noor Aflah (Ed), *Southeast Asia...*, Purwakanta, M.Arifin, Aflah, Noor (Ed), *Southeast Asia Zakat Movement*, (Padang: FOZ&Pemkot Padang, 2008), 37.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> "Dialog Jumat Nadzir Profesional," *Republika*, 2007.

Zakat yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional (UU RI Nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 7) badan amil zakat secara nasional (BAZNAS) bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (UU RI Nomor 23 tahun 2011 pasal 3 ayat a,b)<sup>11</sup>.

BAZNAS secara umum adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sebagai salah satu lembaga filantropi terbesar berdasarkan prinsip-prinsip Islam telah berhasil memanfaatkan kemajuan fintech untuk mengembangkan layanannya. Rahman & Salam mengemukakan bahwa perkembangan fintech sebagai tren bisnis baru mendorong berbagai sektor untuk berpartisipasi dalam penerapannya, termasuk sektor filantropi. Zakat, infak, dan sedekah adalah sebagai instrumen keuangan sosial yang memiliki potensi besar<sup>12</sup>. Oleh karena itu, untuk menanggapi masyarakat digital saat ini, maka lembaga pengelola dana zakat, infak, dan sedekah juga perlu turut serta memanfaatkan fintech agar dapat mengumpulkan dana-dana tersebut dengan mudah.

Dijelaskan bahwa filantropi adalah cinta kasih kepada sesama manusia yang diwujudkan dengan cara memberi bantuan kepada pihak yang membutuhkan. Filantropi juga diartikan sebagai upaya menolong sesama manusia yang dilakukan seseorang dengan ikhlas untuk menyisihkan sebagian hartanya atau sumberdaya yang dimilikinya, kemudian disumbangkannya kepada orang yang memerlukan. Perintah tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam al-Qur'an yang mewajibkan kepada manusia agar saling memberi bantuan satu sama lain, baik pribadi maupun kelompok.

---

<sup>11</sup> Baznas, "BAZNAS Indonesia," Baznas, n.d., [www.baznas.id](http://www.baznas.id).

<sup>12</sup> Umar and Nasaruddin, *Zakat Dan Peran Negara Dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia, Dalam M.Arifin Purwakanta, Noor Aflah (Ed), Southeast Asia..., Purwakanta, M.Arifin, Aflah, Noor (Ed), Southeast Asia Zakat Movement*, 15.

Peran dari filantropi ini adalah meningkatkan kesejahteraan hidup para penerima manfaatnya dalam jangka Panjang dan berkelanjutan.

Kegiatan filantropi dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dana. Adapun istilah filantropi dikaitkan dengan Islam menunjukkan adanya praktik filantropi dalam tradisi Islam diwujudkan melalui zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang merupakan wujud kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai kedermawaan selalu diajarkan dalam semua agama, sebagaimana dalam agama Islam juga mengajarkan nilai sukarelaan dalam arti kepedulian, berbagi dengan orang lain, atau menawarkan apa saja kepada mereka yang membutuhkan. Tindakan tersebut menjadi motivasi besar bagi setiap umat beragama dalam kegiatan kedermawaan yang sangat bermanfaat untuk mendorong kemaslahatan masyarakat<sup>13</sup>. Melakukan tindakan amal dan memberikan sumbangan untuk kepentingan orang lain adalah suatu bentuk perbuatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya. Bantuan semacam ini mempunyai beragam bentuk dari sekedar pemberian bantuan sukarela atas dasar kebaikan hati hingga sumbangan resmi kepada organisasi atau lembaga yang menerima bantuan materi atau barang yang kemudian untuk disalurkan dan digunakan untuk kebutuhan masyarakat. Urgensi filantropi dalam Islam ini terkandung dalam nilai-nilai ideal kemurahan hati, keadilan sosial, saling berbagi dan saling memperkuat antara umat Islam, serta untuk menciptakan keadilan dan kepedulian kepada sesama manusia dengan membantu pihak yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.

Dengan kata lain, kedua model filantropi ini menghendaki kehidupan sosial yang lebih baik dengan melicinkan jalan bagi perwujudannya melalui sejumlah pemberdayaan ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya. Islam secara inheren memiliki semangat filantropis. Ini dapat ditemukan dalam ayat Alquran dan Hadis

---

<sup>13</sup> Jaelani, *Manajemen Zakat Di Indonesia Dan Brunei Darussalam*, 121.

Nabi yang menganjurkan bahkan mewajibkan umatnya agar berderma. Seperti yang tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ  
(البقرة/2: 215)

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah,: “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan.” Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.” (Al-Baqarah:215)

Financial Technology sebagai bentuk layanan keuangan berbasis software dalam menyediakan layanan menggunakan program komputer dan teknologi lainnya. Fintech memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengubah atau menyusun bentuk layanan keuangan yang ada. Di mana sebagian besar fintech bergabung beberapa bentuk layanan keuangan dengan aktivitas tambahan yang terkait dengan perdagangan elektronik. E-commerce atau juga dikenal sebagai perdagangan elektronik adalah distribusi, pembelian, penjualan, penjualan barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, atau jaringan elektronik lainnya. Selain itu, dalam inovasinya, fintech menyediakan berbagai pilihan layanan bagi pengguna, mulai dari efisiensi dan keamanan pembayaran, hingga keuangan yang lebih baik aksesibilitas layanan<sup>14</sup>.

Menurut definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), Teknologi Finansial adalah istilah yang

---

<sup>14</sup> Andre Soemitra, “Determinant Perception Ease of Use, Effectiveness and Risk on The Interest of Transacting Using Financial Technology (Fintech) in Medan City Community,” *Journal of Management and Business Innovations* 02, no. 01 (2020).

digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “financial” dan “technology” (Fintech) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern<sup>15</sup>. Sepanjang tahun 2017, setidaknya muncul lebih dari 40 bisnis fintech baru yang mencoba peruntungan di lanskap keuangan Indonesia bersama dengan 140-an startup lain yang telah berdiri sebelumnya. Industri fintech Indonesia memang menjadi salah satu primadona yang menarik perhatian begitu besar dari para pelaku industri keuangan. Investasi pada startup fintech mulai banyak diminati, bahkan beberapa startup berhasil mendapatkan investasi seri A di tahun ini<sup>16</sup>. Sektor-sektor fintech mulai berkembang, dengan produk baru yang banyak diluncurkan. Evolusi global dalam inovasi fintech turut mempengaruhi perkembangan fintech di Indonesia, dengan empat perusahaan fintech sebelum tahun 2006 menjadi 165 perusahaan fintech pada tahun 2016. Pertambahan jumlah pelaku aktivitas fintech ini juga mempengaruhi perkembangan jenis model fintech yang ada di Indonesia. Bahkan, Indonesia merupakan salah satu negara yang laju pertumbuhan pasar tertinggi dalam layanan fintech untuk kawasan Asia Pasifik.

Data statistika 2019 menunjukkan pengguna internet di Indonesia pada 2018 sebanyak 95,2 juta, tumbuh 13,3% dari 2017 yang sebanyak 84 juta pengguna<sup>17</sup>. Pada tahun selanjutnya pengguna internet di Indonesia akan semakin meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,2 % pada 2018-2023 dengan ini proses penghimpunan dana filantropi otomatis meningkat dari tahun ke tahun.

Filantropi Islam adalah sektor yang turut memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut yang ditandai dengan munculnya

---

<sup>15</sup> Isabela and Muslihul, “Optimalisasi Fintech Di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan ZISWAF,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2020).

<sup>16</sup> Muhammad Abdi Nizar Nizar, “Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia,” *MPRA* V (2017).

<sup>17</sup> “Data Statistik Pengguna Internet,” Badan Pusat Statistik, accessed January 21, 2022, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).



produk-produk fintech untuk tujuan filantropis dalam lembaga-lembaga filantropi Islam. Perkembangan jumlah fintech yang terdaftar dan berizin di OJK mulai dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Jumlah 78 perusahaan yang terdaftar pada akhir desember 2018 menjadi 164 perusahaan pada akhir desember 2019 dan sedikit menurun menjadi 161 perusahaan pada april 2020.

**Tabel 1.1**

**Penghimpunan Dana Filantropi BAZNAS Kota Bandar Lampung  
Periode 2019-2021  
(dalam satuan rupiah)**

<b>Pendapatan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Penerimaan dana zakat	702.666.561	758.106.714	1.420.848.978
Penerimaan dana infaq	1.732.211.961	1.887.593.648	2.030.388.955
Penerimaan dana lain-lain	71.209.539	90.236.697	116.145.308
<b>Total Pendapatan</b>	<b>2.506.090.080</b>	<b>2.735.939.079</b>	<b>3.567.385.262</b>

**Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung**

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa penghimpunan dana filantropi pada BAZNAS umum meningkat setiap tahunnya, Penerimaan dana zakat pada tahun 2019 sebesar Rp. 25.943.373.338 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 305.347.256.942 selanjutnya penerimaan dana infaq/sedekah pada tahun 2019 sebesar Rp 41.548.746.869 meningkat menjadi Rp 76.346.790.474 pada tahun 2020, dan yang terakhir yaitu penerimaan dana Amil pada tahun 2019 sebesar Rp25.943.373.338

meningkat menjadi 26.798.411.296 pada tahun 2020<sup>18</sup>, peningkatan dana filantropi tidak lepas dari peran inovasi fintech dalam proses penghimpunan dana dengan adanya inovasi fintech proses penghimpunan dana semakin mudah dan cepat dengan menggunakan berbagai platform fintech seperti QRIS, DANA, E-MONEY, dan aplikasi fintech lainnya<sup>19</sup>.

Penghimpunan dana, adalah kegiatan penggalangan dana dari individu, masyarakat maupun lembaga lainnya yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional dari sebuah instansi sehingga dapat mencapai tujuannya. Aktivitas penghimpunan sangatlah menentukan keberhasilan sebuah lembaga. Penghimpunan menjadi tolak ukur yang berperan penting bagi lembaga dalam upaya mendukung jalannya program yang telah ditentukan dan digariskan<sup>20</sup>. Dengan demikian dalam proses pelaksanaan penghimpunan, proses saling tolong menolong terjadi antara donatur dengan pihak lembaga. Keduanya saling melengkapi satu sama lain. Penghimpunan memberikan kesempatan kepada orang atau donatur untuk memberikan kontribusinya mengenai pendanaan. Selain itu, untuk menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat dan kebutuhan finansial di suatu lembaga, pihak lembaga tentu mempunyai manajemen penghimpunan agar dana dapat diperoleh secara berkelanjutan dan akan meningkatkan anggaran lembaga itu sendiri. Dengan adanya penghimpunan akan menciptakan peluang besar bagi kemajuan lembaga tersebut, berikut dibawah ini adalah data penghimpunan dana filantropi di baznas kota bandar lampung dari tahun 2019-2020.

---

<sup>18</sup> BAZNAS, "Baznas Bandar Lampung," BAZNAS Kota Bandar Lampung, accessed January 21, 2022, [www.baznasbandarlampung.id](http://www.baznasbandarlampung.id).

<sup>19</sup> Baznas, "BAZNAS Indonesia."

<sup>20</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*.

**Tabel 1.2**  
**Rincian Penghimpunan Dana Filantropi BAZNAS Kota Bandar**  
**Lampung Periode 2019-2021**  
**(dalam satuan rupiah)**

<b>URAIAN</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Penerimaan Zakat Maal	153.110.523	109.716.062	250.657.935
Penerimaan Zakat Profesi	71.025.538	131.786.552	115.986.792
Penerimaan Zakat Fitrah	478.530.500	516.604.100	1.054.204.250
Penerimaan Infak/Sedekah Terkait	-	30.776.000	119.024.500
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	1.730.831.961	1.790.419.248	188.399.4455
Penerimaan Infak/Sedekah Lainnya	1.380.000	13.398.400	7.795.000.000
Penerimaan Dana CSR	-	53.000.000	19.575.000
Penerimaan Dana APBD	57.820.500	49.519.875	100.000.000
Penerimaan Dana Non Syariah	16.057.109	28.494.228	31.769.668
Penerimaan Lain	54.087.430	57.497.469	82.409.639
Penerimaan Dana Survei	1.065.000	4.245.000	1.966.000

**Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penghimpunan dana Filantropi di BAZNAS kota bandar lampung meningkat setiap tahunnya, penerimaan dana zakat di tahun 2019 sebesar Rp.702.666.561 meningkat menjadi Rp.758.106.714 Pada tahun 2020, selanjutnya penerimaan dana infaq pada tahun 2019 sebesar Rp.1.732.211.961 meningkat menjadi Rp.1.887.593.648 pada tahun 2020, berikutnya penerimaan dana APBD sebesar

Rp.250.000.0000 pada tahun 2019 ,dan tahun 2020 masih tetap sama yaitu sebesar Rp.250.000.000, sedangkan penerimaan dana lain-lain sebesar Rp.71.209.539 menjadi Rp.90.236,059, dari Meningkatnya penghimpunan dana filantropi di BAZNAS Kota Bandar Lampung<sup>21</sup> tidak lepas dari peran Inovasi Fintech dalam proses penghimpunan dana menggunakan aplikasi Fintech seperti ,Qris,,E-Money, Dana, dan yang terbaru bahwa Baznas Kota Bandar Lampung sudah menggunakan media kantor Pos untuk proses penghimpunan dana filantropi yang baru saja dimulai pada tahun 2023 ini.

Fintech adalah solusi layanan modern yang dapat memberikan kepuasan dan kemudahan kepada pemberi dana filantropi. Inovasi tersebut dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga pengelola dana melalui peluncuran produk-produk fintech untuk tujuan filantropis. Dengan inovasi tersebut, para pemberi dana dapat menyalurkan dana secara mudah. Di samping itu, para pemberi dana dapat pula mengetahui kinerja lembaga pengelola, dan hal itu akan turut meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap lembaga tersebut<sup>22</sup>.

BAZNAS merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sebagai salah satu lembaga filantropi terbesar berdasarkan prinsip-prinsip Islam telah berhasil memanfaatkan kemajuan fintech untuk mengembangkan layanannya, Pengembangan kajian hanya di arahkan oleh kualitas layanan yang diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada pemberi dana dan menariknya untuk memberikan dananya secara rutin.Kualitas layanan dapat juga dikenal sebagai salah satu alat untuk mengukur kapasitas lembaga dalam memberikan kepuasan kepada pemberi dana, dan kepuasan merupakan bukti adanya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Serta membantu masyarakat untuk mengenal produk fintech di Baznas Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang

---

<sup>21</sup> BAZNAS, “Baznas Bandar Lampung.”

<sup>22</sup> Ibid.

masalah diatas, Penulis Tertarik Membuat Skripsi Yang Berjudul **“Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Di Kota Bandar Lampung”**.

### **C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian**

Agar Penelitian ini dapat menghasilkan penelitian yang sempurna, maka penulis menerapkan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, baik berupa objek penelitian maupun tahun yang di teliti. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan penelitiannya hanya berkaitan pada **“Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Di Kota Bandar Lampung”**.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah inovasi fintech dapat meningkatkan penghimpunan dana filantropi di Baznas Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi di Baznas Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas Kota Bandar Lampung menurut perspektif islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah Inovasi fintech dapat meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada baznas kota Bandar Lampung.

2. Untuk menganalisis optimalisasi pengembangan Inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas di kota Bandar Lampung
3. Untuk menganalisis optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas Kota Bandar Lampung menurut perspektif islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan syariah, khususnya dalam optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas di kota bandar lampung, dimana inovasi fintech sangat berperan dalam penghimpunan dana filantropi.

##### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan masukan untuk akademik. Serta bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian di bidang optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam meningkatkan penghimpunan dana filantropi pada Baznas di Kota Bandar Lampung.

##### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap inovasi fintech dalam proses penghimpunan dana filantropi pada Baznas di Kota Bandar Lampung.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Adapun Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang “Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Di Kota Bandar Lampung” adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1	Atik Abidah <sup>23</sup>	Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo (2016).	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menemukan, bahwa strategi fundraising LAZ Nasional mampu mengumpulkan dana lebih banyak dibandingkan dengan LAZ lokal. Beberapa LAZ lokal mengalami penurunan terhadap penerimaan ZIS dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan pengelolaan ZIS dipengaruhi oleh brand image yang bagus, amil profesional, dan sistem manajemen yang bagus.
2	N. Oneng Nurul Bariyah <sup>24</sup>	Strategi Penghimpunan Dana Sosial Umat Pada	Penelitian ini menggunakan metode	Hasil penelitian menemukan, bahwa bentuk-bentuk penghimpunan dana telah dilakukan dengan

<sup>23</sup> Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", Jurnal Muamalah,( 2016)

<sup>24</sup> N. Oneng Nurul Bariyah, "*Strategi Penghimpunan Dana Sosial Umat Pada Lembaga-Lembaga Fillantrofi di Indonesia (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, BAZNAS, dan BAZIS DKI Jakarta)*", Jurnal Li Falah Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, (2016)

		Lembaga-Lembaga Fillantrofi di Indonesia (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, BAZNAS, dan BAZIS DKI Jakarta) (2016).	pendekatan kualitatif, data primer penelitian didapatkan dari responden penelitian	berbagai macam cara. Media penghimpunan dana tersebut meliputi media elektronik, internet, dan media komunikasi. Cara penghimpunan yang dilakukan melalui media campaign, direct mail, telefundraising, direct fundrising, kerjasama program, special event, religius fund, pembentukan unit pengumpul zakat (UPZ), kerjasama program PKBL dan CSR, dan donasi ritail dana kemanusiaan.
3	Murtadho Ridwan <sup>25</sup>	Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak (2016).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menemukan, bahwa UPZ Desa Wonoketingal menggabungkan dua model fundraising dengan baik. Model fundraising tersebut meliputi direct fundraising dan indirect fundraising. Indirect fundraising digunakan untuk mensosialisasikan program. Direct fundraising dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga secara langsung. Penerapan model distribusi adalah

<sup>25</sup> Murtadho Ridwan, "Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak", Jurnal Penelitian Research Center STAIN Kudus, (2016)



				model konsumtif tradisional dan model produktif kreatif. Model konsumtif tradisional digunakan pada distribusi ZIS, sedangkan model produktif kreatif digunakan pada distribusi dana zakat mal bagi gharim.
4	Pipit Puji Noor Fazri <sup>26</sup>	Analisis Penerapan Strategi Fundraising BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam Meningkatkan Kesadaran Muzakki Melalui Lembaga Pengelola Zakat (2017)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 strategi fundraising BAZNAS Kabupaten Sumedang. Namun ke 8 strategi tersebut belum mampu menyerap potensi dana zakat yang ada secara optimal. Sehingga diperlukan strategi baru yang akan diterapkan oleh BAZNAS dalam kegiatan penghimpunan dana zakatnya.
5	Dian Purnamasari dan Achmad Firdaus <sup>27</sup>	Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas (2017).	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan, bahwa penghimpunan zakat pada BAZNAS dilakukan dalam model Business Model Canvas (BMC). Model BMC meliputi: customer segment, value propositions, channels,

<sup>26</sup> Pipit Fuji Noor Fazri, *Analisis Penerapan Strategi Fundraising BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam Meningkatkan Kesadaran Muzakki Melalui Lembaga Pengelola Zakat* (2017)

<sup>27</sup> Dian Purnamasari dan Achmad Firdaus, "Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas", *Jurnal Human Falah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia*, (2017)

				customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure. Strategi pengumpulan dana meliputi peningkatan kerjasama berbagai instansi, menambah frekuensi sosialisasi, memberikan beasiswa mahasiswa studi zakat, menjaring muzakki di kalangan petani, menambah lokasi konter zakat, mengembangkan sistem ICT pengelolaan zakat, dan mengoptimalkan fungsi NPWZ.
6.	Rizal Fahlevi <sup>28</sup>	Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech di Sektor Filantropi Islam (2018)	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Inklusi keuangan syariah khususnya dan inklusi keuangan nasional pada umumnya dapat didukung salah satunya melalui inovasi fintech di sektor filantropi ini, karena dengan adanya layanan filantropi berbasis teknologi ini maka Masyarakat akan mendapatkan kemudahan dalam menyalurkan dananya. Oleh karena itu, lembaga-lembaga

<sup>28</sup> Fahlevi, Rizal. *Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech di Sektor Filantropi*, Proceeding IAIN Batusangkar, 2019

				<p>pengelola dana filantropi perlu didorong untuk terus melakukan inovasi untuk memperluas jangkauan.</p>
7.	Isabela dan Muslihul Umam <sup>29</sup>	Optimalisasi Fintech di Sektor Filantropi Islam untuk Pengembangan ZISWAF (2019)	Penelitian Kualitatif	<p>Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Memanfaatkan peran Fintech dalam upaya pengembangan ZISWAF sudah menjadi hal yang harus dilakukan. Kemudahan layanan dalam penghimpunan dana menjadi daya tarik masyarakat untuk berderma dengan membayar ZISWAF di era digital sekarang ini. Strategi penguatan manajemen ZISWAF berbasis fintech dibangun berdasarkan pada peningkatan kinerja amil melalui penggunaan teknologi digital (internet dan aplikasi ponsel) sebagai media. Literasi teknologi merupakan kunci utama terlaksananya</p>

<sup>29</sup> Isabela dan Muslihul Umam. *Optimalisasi Fintech di Sektor Filantropi Islam untuk Pengembangan ZISWAF* dalam Jurnal Ekonomi Syariah, 2019

				manajemen zakat berbasis fintech tersebut. Fintech diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ZISWAF baik dari segi perolehan, pengelolaan dan pendistribusiannya.
8.	Soekapdjo, Soeharjoto dkk <sup>30</sup>	Fintech di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia (2019)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa trend fintech seperti parabola dan non fintech seperti linear. Terdapat korelasi yang signifikan dan kuat pada pendapatan ZIS dengan fintech dan non fintech. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata ZIS sesudah dan sebelum menggunakan fintech. Penggunaan fintech SIMBA akan mempengaruhi pendapatan ZIS.
9.	Gina Destrianti Karmanto, Bimmo Dwi Baskoro <sup>31</sup>	Penggunaan Platform Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS): Studi Intensi	Penelitian Kualitatif	Platform Crowdfunding berpengaruh positif intensi berperilaku melalui persepsi kegunaan. Hal ini dikarenakan individu sangat percaya bahwa platform crowdfunding memiliki integritas,

<sup>30</sup> Soekapdjo, Soeharjoto. *Fintech di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia* dalam jurnal Ekonomi Islam, (2019)

<sup>31</sup> *Penggunaan Platform Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS): Studi Intensi Masyarakat*, dalam jurnal Ekonomi dan Manajemen,

		Masyarakat (2019)		bersifat akuntabel dan dapat di andalkan sehingga manfaat dan kegunaan dari olatform crowdfunding dapat dirasakan. Gina Destrianti Karmanto, Bimmo Dwi Baskoro.
10.	Affan Irhamsyah <sup>32</sup>	Analisis Faktor-Faktor Prefensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di era Digital (2019)	Penelitian Kualitatif	Ha dari penelitian ini adalah faktor pengetahuan teknologi dan pengetahuan zakat belum membuktikan adanya pengaruh terhadap keputusan membayar zakat secara digital namun faktor gaya hidup dan kepuasan memiliki pengaruh untuk muzakki memilih membayar zakat secara digital.

Berdasarkan Penelitian Terdahulu, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di baznas kota bandar lampung, sedangkan penelitian terdahulu lokasi penelitiannya terletak pada baznas di luar provinsi lampung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu lainnya terletak juga pada periode waktu yang digunakan. Yaitu penelitian ini menggunakan data-data terbaru di tahun 2019-

---

<sup>32</sup> Affan Irhamsyah, *Analisis Faktor-Faktor Prefensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Era Digital* dalam jurnal ilmiah mahasiswa FEB, (2019)

2021 sehingga akan memberikam hasil penelitian yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan, kualitatif sebagai penelitian lapangan yang dimaksud untuk memahami fenomenena tentang apa yang dialami subyek penelitian (pemerintah, pengelola, dan masyarakat), misalnya sikap, prilaku, persepsi motivasi dan tindakan lainnya dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiyah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>33</sup>. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan empiris yang menjadikan Baznas sebagai Pupulasi dan Masyarakat sebagai sampel objek penelitian (*empiris approach*) dimana penelitian ini bertitik tolak pada penggalian, pemaparan, penjelasan, penafsiran dan estimasi terhadap gejala-gejala sosial dan fenomena empiris seperti: Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech dalam meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Di Kota Bandar Lampung.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Selain itu disebutkan pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

<sup>34</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011),

Sedangkan makna dari penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dipaparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri<sup>35</sup>. Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan, Adapun Pihak-Pihak yang diwawancarai yaitu Baznas Kota Bandar Lampung dan Masyarakat bandar lampung.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Optimalisasi Pengembangan Inovasi Fintech Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Filantropi Pada Baznas Di Kota Bandar Lampung untuk pengembangan baznas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

### **3. Lokasi Penelitian**

Proses aplikasi kajian ini diawali dengan menentukan serta menetapkan lokasi penelitian. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian yaitu: menetapkan lokasi, tempat dan pelaku aktivitas kegiatan. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berlokasi di Baznas Kota Bandar Lampung.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2012, 3.

#### 4. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi, wawancara, dan hasil-hasil dokumentasi<sup>36</sup> pada pihak Baznas di Kota Bandar Lampung.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui buku-buku serta karya ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini<sup>37</sup>.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan metode pengamatan langsung di BAZNAS kota bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer yang diperoleh langsung dari penyalur zakat yang menggunakan fintech. Dan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau disebut data pendukung yaitu dari BAZNAS di kota bandar Lampung dan lain lain.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan sepihak artinya menerangkan tingkat kepentingan antara interviewer dan interview<sup>39</sup>. Penyelidikan di sini bisa berupa penelitian, pengukuran psikologis atau konseling. Tujuan penyelidikan menurut Lincin dan Guba antara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

---

<sup>36</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 42.

<sup>37</sup> Ibid., 43.

<sup>38</sup> Mustopa Marli Batubara, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2011),

<sup>39</sup> Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 97.



Wawancara mendalam serupa dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan dan lain sebagainya)<sup>40</sup>.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi non partisipan, artinya penulis tidak ambil bagian atau tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi,
2. Observasi yang berstruktur, artinya dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis<sup>41</sup>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, website, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti<sup>42</sup>. Dalam menggali data dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi data

---

<sup>40</sup> Ibid., 98.

<sup>41</sup> Ibid., 105.

<sup>42</sup> Ibid., 98.

yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan dan alat perekam serta dokumentasi berupa foto atau gambar.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai key instrument atau alat penelitian yang utama. Hal ini berarti peneliti harus dapat menangkap makna dengan melakukan interaksi terhadap berbagai nilai yang ada di objek penelitian yang mana hal ini tidak mungkin dapat dilakukan dengan metode kuesioner atau alat pengumpul data lainnya<sup>43</sup>. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, informan, topic penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan suasana yang baik antara pewawancara dengan informan.

## **6. Teknik Analisis Data**

Pada umumnya, ciri-ciri penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dimana, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi untuk dibuat kesimpulan agar dimudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dimulai dengan menelaah dan memahami seluruh data atau hasil penelitian wawancara yang dilakukan melalui informan. Setelah data sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan analisis.<sup>44</sup> Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Pengambilan kesimpulan tersebut,

---

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016),

dilakukan dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu mengoleksi pendapat dan sikap pada para informan, kemudian mengambil kesimpulannya secara umum.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data, maka untuk menyusun dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif<sup>45</sup>. Metode analisis deskriptif adalah prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang membagi analisis ke dalam empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data ini, oleh peneliti dilakukan dengan pendekatan menjalin hubungan subjek-subjek sekaligus menggali segala informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan alat pengumpulan data ataupun instrumen penelitian yang telah disiapkan. Hasil dari proses pendekatan dan penggalian informasi tersebut adalah berupa data yang akan diolah. Setelah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, maka peneliti akan melakukan tahap selanjutnya, yaitu reduksi data<sup>46</sup>.

b. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memfokuskan dan memilih pada hal-hal yang pokok dan penting, dengan mencari tema dan juga pola.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 431.

<sup>46</sup> Huberman and Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014),

Data yang diperoleh peneliti di lapangan, ditulis ataupun diketik dalam bentuk uraian ataupun laporan terperinci<sup>47</sup>.

c. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data-data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dalam hal ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif<sup>48</sup>. Diharapkan dengan mendisplay atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah didapat dan dipahami.

d. Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)

Setelah data diperoleh, lalu dikategorikan, dan dicari tema dan pola tersebut, kemudian ditariklah kesimpulan<sup>49</sup>. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya masih bersifat sementara, dan akan menjadi berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, dan kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya. Dan dengan demikian, kesimpulan pada penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan

---

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Huberman and Miles, *Analisis Data Kualitatif*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi fintech yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung cukup beragam mulai dari menerapkan sistem debit dari rekening para muzaki secara langsung, menyediakan layanan transfer dengan beragam rekening bank yang ada sehingga dapat memudahkan para muzaki untuk berdonasi hingga menyediakan layanan QRIS. Dengan adanya layanan berbasis digital ini sehingga memudahkan BAZNAS Kota Bandar Lampung dan para muzaki untuk menyalurkan dananya secara lebih mudah, cepat dan aman dan meminimalisir terjadinya kesalahan human error dari saat penginputan bukti zakat ataupun kwitansi infaq dan sedekah yang dapat merugikan salah satu pihak.
2. Optimalisasi pengembangan inovasi fintech yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung ialah berupa kampanye media dan brosur yang memuat informasi berupa dakwah, ajakan berzakat dan rekening remi BAZNAS Kota Bandar Lampung. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk lebih mengoptimalkan pengembangan inovasi fintech dalam hal penghimpunan dana yang dilakukan ialah dengan menggunakan iklan berbayar, crowdfunding, pemaksimalan komunitas (relawan), serta mempertahankan dan mengembangkan loyalitas dari para donatur.
3. Dalam optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam penghimpunan dana filantropi yang dilakukan Baznas Kota Bandar Lampung telah menerapkan konsep al-maslahah yakni meraih manfaat dan menghindarkan kemudharatan serta menerapkan prinsip ekonomi islam dengan berpegang pada prinsip tauhid dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak melenceng dari aturan agama dan mengedepankan prinsip adil agar tidak adanya salah satu pihak yang dirugikan satu sama lain.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran guna peningkatan optimalisasi pengembangan inovasi fintech dalam penghimpunan dana filantropi BAZNAS Kota Bandar Lampung:

1. Bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat lebih memaksimalkan dan dapat mesosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang ada di Kota Bandar Lampung dengan baik dan memberikan pelayanan zakat yang lebih optimal serta mumpuni.
2. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan sudut pandang dan objek yang berbeda sehingga dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. *Kompilasi Hukum Islam*, Jakarta: Akademika Pressindo, 2007 Adilatuh, Wahab Al-Islami. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2007
- Agustianto, Azhari Akmat Tarigan. *Wakaf Produktif dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Medan: iain Press,2000
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum Perjanjian Islam*, Yogyakarta: GMUP,2010 AS-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Zakat*, Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra,2002
- Ascarya, Akaddan. *Produk Bank Syariah*, Jakarta:PT Raja GrafindoPersada,2017
- As-Shiddeqy, Hasbi Azzam, Abdul Azis Muhammad. *Et. Al.Fiqh Ibadah*, Jakarta:2010
- Huda, Nurul. Et. al. *Zakat Perspektif Mikro-Makro*,Jakarta:Prenamedia Group,2015
- Kosyi'ah, Siah. *Zakat dan Hibah Perspektif Ulama Fiqh dan Perkembangan Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia,2010
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syarih (Fiqh Muamalah)*, Jakarta:Kencana Prenada Media,2013
- Mursyidi. *Akutansi Zakat Kontemporer*,Bandung: Remaja Rosdakarya,2006 Pradja, Juhaya S. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Bandung: Pustaka Setia,2012
- Zuhri, Saifudin. *Zakat di era reformasi*, Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012
- Abidin, Zaenal. *Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat*, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang, dalam Jurnal Studi masyarakat islam, 2012
- David LEE, et. al. *Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*, dalam jurnal World Scientific, 2018
- Djayusman et al. *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah*, dalam jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis, 2019

- Eual, T. Diemers. *Developing a Fintech Ecosystem in the GCC. Let's Get Ready for Take off*". Strategy & Formely Booz & Company, 2015
- Fahlefi, Rizal. *Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech di Sektor Filantropi, Proceeding IAIN Batusangkar*, 2019
- Hadad, Muliaman D. *Jumlah penyelenggara fintech (Online)*, tersedia di: <https://www.ojk.go.id> Diunduh 11 Agustus 2019
- HC, Gunawan. *Fenomena Start Up Fintech dan Implikasinya*, dalam jurnal Swara Patra, 2018
- Irhamyah, Affan. "Analisis Faktor-Faktor Prefensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Era Digital" dalam jurnal ilmiah mahasiswa FEB, 2019.
- Isabela. Muslihul Umam. *Optimalisasi Fintech di Sektor Filantropi Islam untuk Pengembangan ZISWAF*, dalam Jurnal Ekonomi Syariah, 2020.
- Kasdi, Abdurrohman. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)*, dalam jurnal Iqtishadia, 2016
- Karmanto, Gina Destrianti, Bimmo Dwi Baskoro. *Penggunaan Platform Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS): Studi Intensi Masyarakat*, dalam jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020
- Khoiri, Nispul. *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Menyahuti Gagasan Revisi UU Zakat No 38/1999*, Jurnal An-Nadwah, 2019
- Lubis, Fauzi Arif. *Miskin Menurut Pandangan Islam*, Jurnal Tansiq, 2018
- Linge, Abdiansyah. *Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Sosial*, Aceh Tengah, 2015
- Linge, Abdiansyah. *Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi*, Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam, 2015.
- Lubis, Rusdi Hamka dan Fitri Nur Latifah. *Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di*



*Indonesia, dalam jurnal Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2019*

Muchlis, Ridwan. *Analisis SWOT Fintech Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*, At-Tawassuth, 2018

Muzdalifa, Irma. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)* dalam Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018

Nizar, Muhammad Abdi. *Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep dan Implementasinya di Indonesia*, dalam jurnal MPRA, 2017

Rahma, Tri Inda Fadhila. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi*. At-Tawassuh, 2018

Saksonova, Svetlano and Iriana. *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation*, dalam jurnal penelitian, 2017

Setiyowati, Arin. *Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF oleh Civil Society dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat : Studi Kasus Lazismu Surabaya*, dalam Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2017

Soemitra, Andre. et.al. *Determinant Perception Ease of Use, Effectiveness and Risk on The Interest of Transacting Using Financial Technology (Fintech) in Medan City Community*, Journal of Management and Business Innovations, 2020

Sukma, D. *Fintech Fest Mempopulerkan Teknologi Finansial di Indonesia*, dalam jurnal Arena LTE, 2016

Soeharjoto, Tribudhi D. & Santosa L. *Fintech Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2019

Tamin, Imron hadi. *Peran Filantropi dalam Pegentasan Kemiskinan di dalam Komunitas Lokal*, dalam jurnal sosiologi Islam, 2011

Triantini, Zusiana Elly. *Perkembangan Pengelolaan Zakat di Indonesia*, dalam jurnal Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2010

Uyun, Qurratul. *Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, dalam jurnal Islamuna, 2015

Yuswanto, Arief. *Fenomena Perkembangan Crowdfunding di Indonesia*, dalam jurnal Ekonika, 2019.

Mabrurin, Achmad. *Strategi Pengumpulan Dana dan Pendistribusian Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kepuasan Muzakki* (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung), dalam Skripsi, 2018.

Fatimatus Zahroh "Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh LAZIZMU Dan Nurul Hayat" Tesis Program Studi Ekonomi Syariah UINSA (2019)

N. Oneng Nurul Bariyah "Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia (Studi Kasus Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompet Dhuafa Republika, BAZNAS, Dan BAZIS Dki Jakarta)" Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, (2016)

Drina Intyaswati "Pesan Komunikasi Dalam Penggalangan Dana Melalui Website", Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, (2016)

Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010.

AS, Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: LP2M, 2015.

Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Athoillah, M. Anton. *Zakat Dan Wakaf*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.

Badan Pusat Statistik. "Data Statistik Pengguna Internet." Accessed January 21, 2022. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Baznas. "BAZNAS Indonesia." Baznas, n.d. [www.baznas.id](http://www.baznas.id).

BAZNAS. "Baznas Bandar Lampung." BAZNAS Kota Bandar Lampung. Accessed January 21, 2022. [www.baznasbandarlampung.id](http://www.baznasbandarlampung.id).

- Effendy, Bahtiar. *Islam Dan Negara Transformasi Pemikiran Dan Praktik Politik Islam Di Indonesia*. Jakarta: Paramadina, 2010.
- Fahlevi, Rizal. *Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi*. Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2019.
- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat Historis, Konsepsi Dan Implementasi*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hidayatullah, Syarif. *Ensiklopedia Rukun Islam Zakat*. Jakarta: Al Kautsar Prima Indocamp, 2018.
- Huberman, and Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Isabela, and Muslihul. "Optimalisasi Fintech Di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan ZISWAF." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2020).
- Jaelani, Aan. *Manajemen Zakat Di Indonesia Dan Brunei Darussalam*. Bandung: Nuratti Press, 2015.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 4th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Nizar, Muhammad Abdi Nizar. "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia." *MPRA* V (2017).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Indonesia, issued 2017.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Republika*. "Dialog Jumat Nadzir Profesional." 2007.
- Soemitra, Andre. "Determinant Perception Ease of Use, Effectiveness and Risk on The Interest of Transacting Using Financial Technology (Fintech) in Medan City Community." *Journal of Management and Business Innovations* 02, no. 01 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Supadie, Didie Ahmad. *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah*

*Dalam Pemperdayaan Ekonomi Rakyat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

———. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Umar, and Nasaruddin. *Zakat Dan Peran Negara Dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia, Dalam M.Arifin Purwakanta, Noor Aflah (Ed), Southeast Asia..., Purwakanta, M.Arifin, Aflah, Noor (Ed), Southeast Asia Zakat Movement*. Padang: FOZ&Pekot Padang, 2008.

